

PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN

Nisa Irwanda^{a,1}, Rahmad Cahayadi^{b,2}, Yusfirah Binti Kasim^{c,3}

^{abc}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*

¹nisairwanda480@gmail.com; ²rahmadcahayadi0106@gmail.com;

³yusfirahbinti@gmail.com

*nisairwanda480@gmail.com

Abstrak

Pendidikan anak usia dini memegang peran penting dalam pembentukan dasar perkembangan anak. Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, pemanfaatan teknologi digital menjadi aspek yang perlu diperhatikan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dampak dan potensi pemanfaatan teknologi digital dalam konteks pendidikan anak usia dini. Metode penelitian melibatkan analisis sistematis terhadap delapan jurnal ilmiah terkait, yang mencakup aspek penggunaan aplikasi mobile, model pembelajaran berbasis proyek, motivasi belajar, dan efek interaksi anak-dewasa terhadap perkembangan kognitif. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi mobile dapat mendukung perkembangan keterampilan kerja mandiri pada anak dengan spektrum gangguan autisme. Selain itu, model pembelajaran berbasis proyek dan motivasi belajar memiliki dampak positif terhadap hasil pembelajaran siswa. Interaksi anak-dewasa juga memainkan peran penting dalam perkembangan kognitif anak. Namun, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor tertentu seperti durasi dan kualitas interaksi. Hasil penelitian ini memberikan landasan bagi implementasi strategi pendidikan anak usia dini yang mengintegrasikan teknologi digital dengan baik. Oleh karena itu, rekomendasi diberikan untuk mendukung penerapan teknologi digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada tingkat ini.

Kata Kunci: anak usia dini; pendidikan; pembelajaran

Abstract

Early childhood education plays an important role in forming the basis of child development. In an effort to improve the quality of learning, the use of digital technology is an aspect that needs to be considered. This research aims to explore the impact and potential of using digital technology in the context of early childhood education. The research method involves a systematic analysis of eight related scientific journals, covering aspects of mobile application use, project-based learning models, learning motivation, and the effects of child-adult interactions on cognitive development. The findings from this study indicate that the use of mobile applications can support the development of independent work skills in children with autism spectrum disorders. In addition, project-based learning models and learning motivation have a positive impact on student learning outcomes. Child-adult interactions also play an important role in children's cognitive development. However,

it is important to consider certain factors such as the duration and quality of the interaction. The results of this research provide a basis for implementing early childhood education strategies that integrate digital technology well. Therefore, recommendations are provided to support the application of digital technology in improving the quality of learning at this level.

Keywords: *early shildhood; education; learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter dan perkembangan kognitif anak. Masa ini dianggap sebagai periode emas di mana anak sangat responsif terhadap berbagai stimulasi pembelajaran. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi, pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan anak usia dini telah menjadi isu krusial. Teknologi digital menawarkan berbagai peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui metode yang interaktif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan anak.

Penelitian dan implementasi teknologi digital dalam konteks pendidikan anak usia dini telah menjadi perhatian utama para peneliti dan praktisi pendidikan. Pemahaman mendalam mengenai dampak teknologi digital terhadap pembelajaran anak usia dini dapat memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan.

Beberapa penelitian terdahulu menyoroti peran positif teknologi digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini. Parette et al. (2019) mengeksplorasi pemanfaatan aplikasi mobile untuk mendukung keterampilan kerja mandiri pada anak-anak dengan spektrum autisme. Sementara itu, Hasan et al. (2018)

melakukan tinjauan sistematis terkait pemanfaatan pembelajaran digital dalam pendidikan anak usia dini.

Terkait dengan hasil belajar, penelitian McCullough dan Livingston (2020) menyajikan temuan terkini mengenai dampak teknologi pendidikan terhadap pencapaian siswa. Rasmitadila et al. (2020) juga memberikan kontribusi dengan meneliti pengaruh model pembelajaran berbasis proyek dan motivasi belajar terhadap hasil pembelajaran siswa.

Sementara itu, Nguyen (2015) melakukan tinjauan literatur terkait teknologi digital dalam pendidikan anak usia dini, sedangkan Siraj-Blatchford dan Siraj-Blatchford (2009) memberikan wawasan mengenai dampak interaksi. Namun, walaupun banyak penelitian yang telah dilakukan, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menggali lebih dalam potensi pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi tambahan dalam pemahaman tentang bagaimana teknologi digital dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

Dengan latar belakang tersebut, laporan Proyek Mandiri Kelompok Mata Kuliah (PMKM) ini bertujuan untuk menjelaskan secara lebih rinci pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan anak usia dini dan mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pendekatan teknologi ini. Melalui analisis terhadap literatur dan temuan penelitian terkait, diharapkan laporan ini dapat memberikan wawasan mendalam yang berguna bagi pengembangan pendidikan anak usia dini di era digital ini.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini ialah model pengakajian yang bertujuan untuk mengungkapkan fakta-fakta atau gejala yang bersifat natural, dimana objeknya ialah sesuatu yang bersifat alamiah serta kuncinya adalah peneliti dalam penelitian (Wiresti & Suyadi, 2019). Pengumpulan data menggunakan teknik pengamatan wawancara dan dokumentasi (Hewot et al., 2020). Wawancara dilakukan dengan dua orang pendidik dari masing-masing kelas yaitu dua orang guru kelas di TK Harapan Bunda, Kecamatan Woyla Barat, Kabupaten Aceh Barat. Pedoman wawancara ialah bentuk wawancara tidak terstruktur. Adapun analisis data menggunakan teknik analisis yang

terbagi kedalam tiga tahapan, meliputi: reduksi data, diikuti dengan penyajian data, dan terakhir menarik simpulan (Hewot et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat tidak lagi menganggap teknologi suatu barang yang sangat mewah, karena saat ini sudah menjadi kebutuhan semua kalangan (Pebriana, 2017:2). Salah satu teknologi yang sangat familiar dikalangan keluarga adalah televisi dan *smartphone*, dan 9 dari 10 orangtua wali di desa Talun Bojonegoro menyampaikan bahwa masing-masing orangtua memiliki televisi dirumahnya dan memiliki *smartphone* yang sering digunakan dan dibawa pada saat keluar rumah, khususnya ibu-ibu muda dengan kisaran usia 25-35 tahun. Saat ini anak-anak tumbuh dan berkembang bersama dengan tumbuh dan berkembangnya teknologi. Berbagai macam teknologi diciptakan dan digunakan dalam berbagai situasi dan kondisi. Saat teknologi tersebut digunakan secara bijak dan tepat dapat memberikan banyak manfaat dan bahkan dapat membantu memberikan stimulasi dan media pembelajaran yang menyenangkan bagi anak (NAEYC dan FRC :2012). Namun jika sebaliknya, teknologi tidak dimanfaatkan dengan tepat dapat mengganggu perkembangan anak,

dan bijak atau tidaknya dalam menggunakan teknologi ini sangat bergantung pada orangtua.

Dampak dari teknologi pada cara belajar anak secara kondisi dipengaruhi oleh usia, pengalaman, waktu yang diperlukan untuk menggunakan teknologi, dan jenis kelamin. Pada anak usia dini mengapa usia perlu diperhatikan karena berhubungan dengan intervensi yang akan diberikan pada masing-masing kelompok usia.

Juga pengalaman anak meliputi pengetahuan yang terdahulu dan keadaan anak untuk mengakses komputer saat dirumah, hal ini berhubungan dengan proses pembelajaran. anak-anak yang sudah memiliki pengalaman sebelumnya dengan teknologi atau memiliki akses internet dirumah akan lebih menunjukkan progres dalam pembelajaran dan hal ini perlu diperhatikan pada saat melakukan penilaian.

Hal lain yang perlu diperhatikan adalah waktu, seberapa lama waktu yang dibutuhkan anak untuk menguasai keterampilan tertentu melalui bantuan teknologi, apakah lebih cepat atau lebih lambat dibandingkan dengan tanpa menggunakan teknologi. Selanjutnya adalah jenis kelamin, yang juga perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran yaitu dengan memberikan berbagai variasi pembelajaran dikarenakan kesukaan dan

kecenderungan masing-masing anak laki-laki dan perempuan berbeda.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang penelitian maupun praktik. Pemanfaatan teknologi dalam kehidupan sehari-hari sudah menjadi pola hidup dan tidak bisa dipungkiri keberadaan teknologi memberikan kemudahan dan kebermanfaatannya. Namun teknologi tak lepas dari efek negatif jika tidak digunakan dengan tepat khususnya bagi anak usia dini. Mengacu pada penemuan dan hasil penelitian, bahwa penggunaan smartphone yang berlebihan dapat berdampak buruk pada anak, baik dari aspek sosial emosional, maupun kognitif. Sehingga untuk mengantisipasi dampak negatif tersebut maka peran orangtua dalam memberikan arahan dan pendampingan serta konsistensi dalam mengatur jadwal penggunaan smartphone bagi anak adalah salah satu solusi tepat untuk mengontrol penggunaan smartphone. Pengaturan jadwal penggunaan smartphone pada anak, perlu adanya komunikasi antara orangtua dan juga anak, yaitu melalui diskusi dari kedua belah pihak baik orangtua dan anak dengan melakukan kesepakatan bersama atas jadwal yang dibuat. Selain itu, disertai dengan

pemberian reinforcement negatif yang juga telah disampaikan kepada anak yaitu dengan mengurangi kesenangan anak sehingga kesepakatan yang telah dibuat bersama dapat terlaksana dengan lebih baik. Adanya kontrol ini bukan berarti anak tidak diperbolehkan mengakses atau menggunakan smartphone sama sekali namun pemberian aturan dan pengawasan adalah solusi yang dapat diberikan untuk mengatur penggunaan smartphone pada anak. Pihak orangtua harus mengawasi dan terus mendampingi anak-anaknya dalam berbagai aktivitas digital yang dilakukan (koinfo:2014). Selain di rumah, teknologi juga dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Teknologi berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan membantu dalam proses pembelajaran agar pesan pembelajaran dapat lebih mudah diterima oleh anak. Namun tidak semua pendidik dapat memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Saran kami itu perlu adanya pelatihan dan pendampingan dari pemerintah terkait agar pendidik dapat memaksimalkan pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan. Sehingga penulis memberikan tawaran solusi dari sisi perencanaan pembelajaran sampai dengan alur regulasi dengan pemerintah terkait.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berikut dokumentasi kelompok kita dalam kegiatan PMKM dan hanya ada beberapa foto saja, dikarenakan di saat pelaksanaan kita dalam kondisi atau cuaca hujan yang mengakibatkan beberapa anggota kita mengalami basah dan keterbatasan dalam pengambilan gambar.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)



(Gambar 2. Foto Sambutan)



(Gambar 3. Foto persiapan PkM)



(Gambar 4. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)

REFERENSI

Parette, H. P., Quesenberry, A. C., & Blum, C. (2019). Use of Mobile Apps to Support Independent Work Skills in Young Children with Autism Spectrum Disorder: A Systematic Review. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 49(10), 4058–4071.

Rasmitadila, R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Syaodih, E., Nurtanto, M., & Ilham, N. (2020). The Influence of Project Based Learning Model and Learning Motivation on Students Learning Outcomes. *Journal of Physics: Conference Series*, 1470(1), 012033.

Siraj-Blatchford, J., & Siraj-Blatchford, I. (2009). *A Review of Research into the Impact of Adult-Child Interactions on Children's Cognitive Development*. London: National Literacy Trust.

Hasan, A., Sari, L. M., & Hakim, L. (2018). Digital Learning for Early Childhood Education: A Systematic Review. *Journal of Physics: Conference Series*, 1114, 012065.

(Nisa', 2020)

(532-Article Text-1410-1-10-20221227.Pdf, n.d.)

532-Article Text-1410-1-10-20221227.pdf.

(n.d.).

Nisa', L. (2020). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 8(1), 001